

BAB V

PENUTUP

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil analisis data dapat dikemukakan beberapa simpulan dan saran mengenai produktivitas pemakaian konstruksi frasa dalam karangan eksposisi siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Pegantenan Pamekasan tahun pelajaran 2016/2017. Simpulan tersebut sebagai berikut ini.

5.1.1 Tipe-tipe Frasa Berdasarkan Relasi Antarunsurnya

Berdasarkan relasi antarunsurnya, frasa yang paling banyak digunakan dalam karangan siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Pegantenan Pamekasan tahun pelajaran 2016/2017 adalah frasa endosentris atributif. sebanyak 422 frasa dan apabila dipersentasekan menjadi 73%. Dari seluruh frasa endosentris atributif yang ada, menggunakan atribut (pewatas) di depan dan di belakang kata. Atribut di depan berupa modal, aspek, negasi, dan frasa numeralia. Adapun atribut di belakang berupa frasa nominal, pronomina, adjektiva, determinina, frasa konjungsi, dan frasa preposisi.

5.1.2 Tipe-tipe Frasa Berdasarkan Kata yang Menjadi Unsur Pusatnya

Berdasarkan kata yang menjadi unsur pusatnya, frasa yang paling banyak digunakan dalam karangan siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Pegantenan Pamekasan Tahun Pelajaran 2016/2017 adalah frasa nominal sebanyak 239 frasa dan apabila dipersentasekan menjadi 41%. Adapun kata yang mengikuti frasa nominal berupa pewatas depan frasa numeralia (numeralia), dan pewatas belakang pronomina, adjektiva, frasa nominal (nominal), determinina, frasa konjungsi (konjungsi), frasa preposisional.

5.2 Saran

Selama ini penelitian tentang produktivitas pemakaian frasa pada siswa SMP yang menggunakan kurikulum KTSP belum pernah dilakukan. Hal ini disebabkan kurikulum KTSP akan diganti kurikulum 2013 dan belum diketahui tingkat keberhasilannya. Untuk mengetahui keberhasilannya dapat digunakan berbagai cara. Cara tersebut misalnya melalui penelitian.

Penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pemakaian frasa yang sering digunakan siswa dan juga ada yang kurang. Untuk itu, penelitian ini dapat digunakan sebagai masukan bagi pihak yang berkepentingan dan berkaitan. Beberapa pihak yang dimaksud antara lain sebagai berikut.

- 1) Kepada guru bahasa Indonesia, disarankan hendaknya hasil penelitian ini digunakan sebagai bahan pertimbangan untuk menentukan materi dalam pelajaran keterampilan berbahasa khususnya menulis (mengarang) dan hendaknya guru bahasa Indonesia melatih siswa untuk menulis (mengarang).
- 2) Kepada lembaga Depdikbud dan Kepala Sekolah SMP khususnya, hasil penelitian ini agar dapat dipakai sebagai bahan masukan dalam rangka pengembangan kurikulum bahasa Indonesia, khususnya materi tentang menulis (mengarang), misalnya dengan mengubah bentuk penyajian materi pelajaran yang menuntut siswa terampil menggunakan berbagai macam frasa dalam kalimat.
- 3) Kepada peneliti selanjutnya, hendaknya penelitian ini ditindaklanjuti. Tindak lanjut tersebut bisa berupa penelitian lanjutan pada kelas sebelum dan sesudahnya.